



FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2025



UNIVERSITAS ANDALAS

**ANALISIS EFEKTIVITAS YAYASAN KARUNIA INSANI
CABANG SUMATERA BARAT SEBAGAI INSTITUSI
PENERIMA WAJIB LAPOR (IPWL) DALAM
PENANGGULANGAN NAPZA**

Oleh :

**FITRI DINI AULIA SARI
NIM. 2111212057**

**Diajukan Sebagai Pemenuhan Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2025**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, 17 Juli 2025

FITRI DINI AULIA SARI, NIM. 2111212057

ANALISIS EFEKTIVITAS YAYASAN KARUNIA INSANI CABANG SUMATERA BARAT SEBAGAI INSTANSI PENERIMA WAJIB LAPOR (IPWL) DALAM PENANGGULANGAN NAPZA

xi + 189 halaman, 13 tabel, 5 gambar, 7 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Rendahnya cakupan layanan rehabilitasi tahun 2024 sebesar 1,2%. Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas Yayasan Karunia Insani Cabang Sumatera Barat sebagai Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) dalam penanggulangan NAPZA.

Metode

Desain Penelitian adalah kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada Desember 2024 – Juli 2025 di Yayasan Karunia Insani Cabang Sumatera Barat dengan 4 informan, dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Data diolah melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, analisis isi, serta triangulasi sumber dan metode.

Hasil

IPWL Yayasan Karunia Insani efektif dengan dukungan strategi internal. Namun, masih ada hambatan seperti kekurangan tenaga profesional dan dokumentasi yang belum tertata. Sarana prasarana belum memadai, dan dukungan eksternal masih minim. Tantangan juga terdapat pada aspek operasional serta pencarian dan pemanfaatan sumber daya yang belum berkelanjutan. Hal ini menghambat efektivitas layanan secara menyeluruh.

Kesimpulan

IPWL Yayasan Karunia Insani Cabang Sumatera Barat tergolong kategori efektif. Namun perlu meningkatkan penataan dokumentasi, evaluasi prosedur wajib lapor, kelengkapan sarana melalui kemitraan lintas sektor, serta pengelolaan dan pengembangan sumber daya secara berkelanjutan guna memperkuat efektivitas layanan rehabilitasi penyalahguna NAPZA.

Daftar Pustaka : 67 (1980-2025)

Kata Kunci : Efektivitas, Rehabilitasi, IPWL, NAPZA, Narkoba

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, 17 July 2025

FITRI DINI AULIA SARI, NIM. 2111212057

**EFFECTIVENESS ANALYSIS OF THE KARUNIA INSANI FOUNDATION
WEST SUMATERA BRANCH AS A COMPULSORY REPORTING
INSTITUTION (IPWL) IN HANDLING DRUG ABUSE**

xi + 189 pages, 13 tables, 5 pictures, 7 appendices

ABSTRACT

Objectives

The low coverage of rehabilitation services in 2024 is 1.2%. This study aims to analyze the effectiveness of Yayasan Karunia Insani West Sumatra Branch as an Institution for Mandatory Reporting (IPWL) in drug prevention.

Method

Research design is descriptive qualitative. This research was conducted in December 2024 - July 2025 at the Karunia Insani Foundation, West Sumatra Branch with 4 informants, selected by purposive sampling technique. Data were processed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing, content analysis, and triangulation of sources and methods.

Result

The IPWL of the Karunia Insani Foundation is effective with internal strategy support. However, there are still obstacles such as a lack of professional staff and disorganized documentation. The infrastructure is insufficient, and external support is still minimal. Challenges also exist in operational aspects as well as in the search for and utilization of unsustainable resources. This hinders the overall effectiveness of the services.

Conclusion

The IPWL of Yayasan Karunia Insani, West Sumatra Branch, falls into the effective category. However, it is necessary to improve the arrangement of documentation, evaluation of mandatory reporting procedures, completeness of facilities through cross-sector partnerships, and sustainable management and development of resources to strengthen the effectiveness of rehabilitation services for drug abusers.

References : 67 (1980-2025)

Keyword : Effectiveness, Rehabilitation, IPWL, NAPZA, Drugs